



Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang

Nurana Dwina Bintang¹, Makmur Syukri², Afrahul Fadhila Daulai³

¹⁻³Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, Indonesia

Korespondensi penulis : nuranadwinabintang@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the condition of educational facilities and infrastructure, the management of educational facilities and infrastructure, as well as what supporting and inhibiting factors exist in implementing existing facilities and infrastructure at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of interviews and observations supported by data and documentation such as photos of madrasa facilities and infrastructure. The research subjects are the head of the madrasa, deputy head of the madrasa for facilities and infrastructure and curriculum as well as administrative staff at MTsN 2 Deli Serdang. Data analysis techniques using data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Data validity techniques with research expansion, increased persistence, and triangulation.*

Keywords: *Management, facilities and infrastructure, Management of facilities and infrastructure*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, serta faktor pendukung dan penghambat apa saja yang ada dalam mengimplementasikan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dan observasi yang didukung oleh data dan dokumentasi seperti Foto sarana dan prasarana madrasah. Dengan subjek penelitian yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana dan kurikulum serta staf tata usaha di MTsN 2 Deli Serdang. Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik Keabsahan data dengan perpanjangan penelitian, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Kata Kunci : Manajemen, Sarana dan Prasarana, Manajemen Sarana dan Prasarana

1. LATAR BELAKANG

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya penting yang menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana pendidikan dan prasarana sekolah itu sendiri, serta optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya. Sarana adalah sarana yang dapat menunjang langsung tercapainya tujuan pendidikan, seperti ruang, buku, perpustakaan, dan laboratorium, sedangkan prasarana adalah sarana yang tidak dapat menunjang langsung tercapainya tujuan, misalnya ruang, taman bermain, uang, dan lain-lain.

Sarana dan prasarana pendidikan adalah sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan. Sarana pendidikan meliputi peralatan dan bahan yang digunakan langsung untuk pembelajaran, seperti: buku/alat tulis, komputer, dan perangkat

pengajaran lainnya. Prasarana pendidikan, di sisi lain, mencakup bangunan sekolah, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, lapangan olahraga, dan fasilitas penunjang lainnya. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan melibatkan berbagai kegiatan, seperti perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan penggunaan yang efektif. Tujuan dari pengelolaan ini adalah untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana pendidikan memadai, aman, dan mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan bertujuan untuk mengelola dan menata sarana dan prasarana agar seluruh sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Dalam Al-Qur'ansurah Al –mujaadillah(58) ayat 7 tentang pengawasan:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ
رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَى مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا
كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Yang artinya “Tidakkah kamu perhatikan, bahwa Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan.

Dialah yang keempat, dan tidak ada pembicaraan di antara yang berlima, tetapi Dialah yang keenam, dan tidak ada pembicaraan antara yang lebih kecil atau yang lebih besar, melainkan di mana pun mereka berada; Dia akan menceritakan kepada mereka apa yang mereka lakukan pada hari kiamat. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui dan menjadi saksi atas segala sesuatu.(Al-Mujadilah:7)

Artinya, tidak ada yang tidak terlihat oleh-Nya dan tidak ada yang tersembunyi dari-Nya dan Dia tidak melupakan apa pun. Kemudian Allah SWT. berbicara tentang pengetahuan yang mencakup semua makhluk, bahwa Dia mengendalikan semua, mendengar semua perkataan mereka, melihat segala sesuatu di sekitar mereka, di mana pun mereka berada dan kapan pun. Berbicara tentang ruang lingkup pendidikan Islam, ayat ini tentunya harus mengarahkan cara pandang pengawasan, agar manusia senantiasa menjaga untuk memenuhi segala perintah, karena Allah maha mendengar dan mengetahui segala sesuatu tentang setiap individu. Oleh karena

itu, konsep pemantauan mutlak yang bahkan melampaui sistem canggih saat ini adalah pemantauan Allah SWT. (M. S. Rohmansyah & R. Firdaus. 2022: 165)

Masih terdapat sarana dan prasarana yang masih memiliki kondisi kurang baik seperti adanya kerusakan pada fasilitas sekolah dapat menimbulkan kesenjangan kualitas pendidikan di Indonesia. Minimnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai di daerah terpencil dapat berdampak pada pembangunan pendidikan, sehingga banyak peserta didik yang merasakan dampak dan kerugian dari isu tersebut. Maka dengan adanya isu tersebut terdapat tantangan dalam mengimplementasikan manajemen sarana prasarana seperti kurangnya kerjasama petugas sarana dan prasarana dengan warga sekolah dalam pengelolaan pada pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada pada sekolah.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan melibatkan perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan, inventarisasi, dan pengawasan fasilitas dan infrastruktur pendidikan. Prinsip-prinsip dasar yang perlu diperhatikan dalam manajemen ini adalah perencanaan yang matang, pengadaan yang efektif, penggunaan yang optimal, dan pengawasan yang teratur. Melibatkan berbagai pihak, seperti komite sekolah, orang tua siswa, dan pemerintah, dapat membantu dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen berasal dari bahasa Latin dan terdiri dari kata “manus” yang berarti “tangan” dan “agere” yang berarti “melakukan”. Kata-kata tersebut digabungkan dengan kata kerja “monojere” yang artinya mengobati. Managere diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai kata kerja “mengelola” dan merujuk pada orang yang melakukan aktivitas manajemen. Yang terakhir, “manajemen” diterjemahkan menjadi pengelolaan atau pengelolaan dalam bahasa Indonesia.

Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikendalikan berdasarkan tatanan dan fungsi manajemen itu sendiri. Menurut KBBI, pengelolaan adalah pemanfaatan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Selanjutnya, pengertian manajemen menurut para ahli juga telah memberikan banyak kontribusi terhadap perkembangan pengertian manajemen itu sendiri. (Aswaruddin dkk, 2021:2)

Fungsi manajemen merupakan unsur mendasar yang selalu ada dalam proses manajemen dan dijadikan acuan para manajer dalam menjalankan kegiatan untuk mencapai tujuannya. Fungsi manajemen terdiri dari Perencanaan (planning), Pengorganisasian (Organizing), Mengarahkan (Actuating) dan Pengawasan (Controlling). Adapun Unsur-unsur manajemen itu terdiri dari orang (men), uang (money), metode (methods), bahan-bahan materials) mesin-mesin (machines), dan pemasaran (market) disingkat dengan 6M. (M. Rifa'I, 2019:47)

Menurut Henry Fayol dalam Malayu, Prinsip-Prinsip umum manajemen (general principles of management), adalah Pembagian Kerja, Kekuasaan dan tanggung jawab, disiplin, Kesatuan pemerintah, kesatuan arah, Mengutamakan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi, Remuneration of personnel, Pusat wewenang, hirarkis, order, keadilan, inisiatif, asas, dan kestabilan jabatan. (S.Saleh, 2016:20-25)

Dalam konteks pendidikan, sarana dan prasarana digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan pada umumnya atau pembelajaran pada khususnya. Hal ini terlihat dari pengertian sarana dan prasarana yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut: Fasilitas adalah sarana yang secara langsung dapat menunjang anda dalam mencapai tujuan pendidikan anda. Misalnya ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium, dan lain-lain. Prasarana merupakan sarana yang secara langsung dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan, tidak mungkin dukungan langsung terhadap tujuan seperti lokasi/tempat, stadion, uang, dan lain-lain. (M.syukri dkk, 2023:3)

Sarana dan prasarana pendidikan adalah segala benda yang diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, baik benda bergerak maupun benda tidak bergerak, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi pembelajaran. Ketersediaan, penggunaan dan pengelolaan sarana dan prasarana pada lembaga pendidikan merupakan suatu keharusan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.. (Hasnadi. 2021:2)

Sarana dan Prasarana Pendidikan atau Sekolah adalah segala sarana yang berupa perabot, bahan ajar, perlengkapan atau benda lain yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran di sekolah agar segala sesuatunya berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Sementara itu di tempat lain. Sarana dan Prasarana mengacu pada perlengkapan seperti taman, kebun, dan lapangan yang secara tidak langsung menunjang pendidikan sekolah.

Bidang yang berkaitan langsung dengan pembelajaran meliputi bangunan, meja dan kursi, ruang kelas, peralatan, dan media pembelajaran.. (N.Ulama dkk, 2023:3)

Sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki suatu lembaga pendidikan merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan pendidikan secara umum dan tujuan pembelajaran secara khusus berlangsung secara efektif dan efisien. Dengan demikian dapatlah dipahami bahwa sarana dan prasarana pada dasarnya merupakan elemen penting yang mendukung dan memfasilitasi seluruh rencana sekolah dapat dilaksanakan. (D.Hermawan, 2021:2)

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Lain halnya Menurut Juhairiyah bahwa, manajemen sarana dan prasarana itu adalah semua komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana prasarana adalah proses pendayagunaan semua komponen sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam menunjang proses pendidikan untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan bisa tercapai dengan maksimal. Menurut Bafadal prinsip-prinsip tersebut antara lain: a. prinsip pencapaian tujuan, b. Prinsip Efisiensi, c. Prinsip administratif, d. Prinsip kejelasan tanggung jawab, e. Prinsip Kekohesifan. Tujuan dari pengelolaan sarana dan prasarana sekolah adalah untuk memberikan layanan secara profesional yang berkaitan dengan sarana prasarana pendidikan agar proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien.

Kemudian Allah berfirman dalam Al-Mujadalah/58: 11 yang berbunyi:

اَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ
اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ
خَبِيْرٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang- lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Surat Al-Mujadalah ayat 11 di atas menjelaskan mengenai macam- macam alat pendidikan material yakni tentang pengaturan tempat duduk, hal ini terlihat dalam ayat yang menjelaskan supaya kita berlapang-lapang dalam suatu majelis. Memang pengaturan tempat duduk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan peserta didik, tetapi dengan pengaturan tempat duduk yang baik dan benar setidaknya dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga memudahkan peserta didik untuk menyerap materi yang disampaikan oleh pendidik. (Rahmat hidayat & Candra Wijaya, 2017:140)

Perencanaan merupakan langkah pertama dalam proses manajemen yang harus dilakukan oleh orang-orang yang mengetahui semua unsur organisasi. Salah satu tercapainya mutu pendidikan dan pembelajaran yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Penyaluran sarana prasarana merupakan kegiatan atau rangkaian dari proses atau pengelolaan sarana prasarana. Kegiatan tersebut meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyaluran, pemanfaatan, pemeliharaan, penghapusan, dan pengawasan. Pendistribusian atau penyaluran merupakan kegiatan yang mencakup pemindahan barang dan tanggung jawab dari instansi atau pemegang yang satu kepada instansi atau pemegang yang lain.

Inventarisasi adalah kegiatan melaksanakan pendidikan, penyelenggaraan, pengaturan, pencatatan dan pendaftaran barang inventaris atau hak milik. Semua barang yang ada tersebut sebaiknya diinventaris ,dengan inventaris memungkinkan dapat dilihat jumlah, jenis barang, kualitas, tahun pembuatan, ukuran harga, dan lainnya, dengan adanya inventarisasi barang dalam suatu.

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan melaksanakan pengelolaan dan penataan sarana dan prasarana untuk menjamin seluruh sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik serta dapat dipergunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan. Penyimpanan adalah kegiatan meletakkan dan menyimpan bahan-bahan atau alat alat di tempat yang aman dari berbagai bahaya, baik dari bahaya kerusakan maupun kecelakaan. Penghapusan sarana dan prasarana adalah kegiatan untuk menghilangkan sarana dan prasarana dari daftar inventarisasi karena sudah tidak memiliki fungsi untuk kegiatan pembelajaran.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dan observasi yang didukung oleh data dan dokumentasi seperti Foto sarana dan prasarana madrasah. Dengan subjek penelitian yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana dan kurikulum serta staf tata usaha di MTsN 2 Deli Serdang. Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik Keabsahan data dengan perpanjangan penelitian, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan temuan pada penelitian yaitu berkenaan dengan Bagaimana Kondisi sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang, Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang, dan Apa sajayang menjadi faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang di Yaitu sebagai berikut:

Kondisi sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang

kondisi sarana dan prasarana di Madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang Serdang belum cukup memadai tetapi kondisinya cukup baik, dengan adanya sarana yang memadai serta dalam keadaan yang baik akan sangat membantu seluruh kegiatan yang ada di madrasah termasuk kegiatan belajar mengajar, kegiatan administrasi dll, pada rauang kelas yang didalamnya tetdapat 34 peserta didik di madrasah tersebut diberikan sarana seperti kursi guru, meja guru, meja siswa, kursi siswa, papan tulis, lampu, alat kebersihan, kipas angin, daftar inventaris kelas. Dikatakan dalam kondisi yang cukup baik tetapi belum memadai yaitu untuk kondisi sarana dan prasarana nya baik tetapi jumlahnya tidak sesuai dengan kebutuhan dan standar sarana dan prasarana mts yang ada.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang memiliki jumlah ruang kelas sebanyak 33 dimana setiap kelas dihuni oleh 34 siswa siswa/siswi didalamnya, ruang perpustakaan 1, ruang laboratorium ipa 1, laboratorium komputer 1, ruang kepala madrasah 1, ruang guru 2, ruang uks,, ruang bp/bk 1, Gudang, ruang kamar mandi kepala madrsah 1, ruang kamar mandi guru, ruang kamar mandi siswa putra, ruang kamar mandi siswa putri, halaman/lapangan olahraga sudah cukup

memadai dan kondisinya juga cukup baik tetapi belum sesuai dengan standar sarana dan prasarana yang disebutkan dalam Permendiknas No.24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah.

Pada madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang belum mempunyai ruang sirkulasi dimana dijelaskan dalam permendiknas no. 24 Tahun 2007 bahwa sekurang-kurangnya sebuah smp/mts memiliki prasarana yaitu ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang uks, ruang organisasi kesiswaan, jamban, Gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/olahraga. Tetapi untuk keadaan prasarana lain yang ada di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang. Sudah dalam keadaan cukup baik meskipun pada jamban/kamar mandinya masih ada yang dalam keadaan rusak ringan dan kedepannya akan diperbaiki dan akan dibuat sebagus mungkin.

Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang.

Pengelolaan sarana dan prasarana di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan adalah kegiatan penyediaan semua jenis sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Perencanaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah tsanawiyah negeri deli Serdang dilakukan dengan cara melakukan kegiatan EDM (Evaluasi diri madrasah) setelahnya mereka mengadakan rapat/musyawarah mengenai sarana dan prasarana apa yang mereka butuhkan untuk melaksanakan seluruh kegiatan yang ada di madrasah. Dimana dengan adanya edm tersebut akan membantu mereka melakukan seleksi sarana dan prasarana yang ada guna melihat kondisi sarana dan prasarana yang ada di madrasah apa masih layak pakai atau tidak layak pakai. Setelah dilakukannya kegiatan edm tersebut maka dilakukan rapat dan dari hasil rapat tersebutlah dilakukan perencanaan pengadaan barang yang sesuai dengan kebutuhan madrasah. Adapun pelaksanaan rapat tersebut yang terlibat adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, komite sekolah guru serta staf yang ada guna untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang ada di madrasah serta untuk melakukan perkembangan terhadap sarana dan prasarana Pendidikan di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang.

Penyaluran sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang menyangkut pemindahan sarana dan prasarana dan tanggung jawab pengelolaannya dari instansi yang satu ke instansi lainnya.

Penyaluran sarana dan prasarana yang ada di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang tentunya dilakukan setelah adanya pembelian barang yang telah diseleksi dan sesuai dengan kebutuhan madrasah dan adanya beberapa bantuan dari pemerintah seperti buku pelajaran. Buku pelajaran, bacaan atau buku perpustakaan adalah salah satu sarana Pendidikan yang sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah dari dahulu hingga kini telah banyak mengadakan penerbitan, pembelian serta penyaluran kesekolah/madrasah yang menggunakan buku tersebut yang sesuai kebutuhannya.

Inventarisasi sarana dan prasarana merupakan kegiatan pencatatan atau pendaftaran barang barang milik Lembaga(sekolah/madrasah) kedalam daftar inventaris barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku. Barang inventaris sekolah adalah semua barang milik negara (yang dikuasai sekolah) baik yang diadakan/dibeli melalui dana dari pemerintah, komite sekolah dan masyarakat maupun yang diperoleh dari hasil hadiah atau hibah guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Adapun kegiatan inventarisasi di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang ini rutin dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana setiap fasilitas yang ada sudah sampai dimadrasah tersebut. Dimana tujuan dilakukannya inventarisasi sarana dan prasarana ini sebagai informasi untuk menentukan kebutuhan barang dan menyusun rencana kebutuhan barang, memberikan data informasi untuk dijadikan pedoman pengarahannya pengadaan barang, memberikan informasi dalam menentukan kondisi barang apakah dalam keadaan layak pakai atau tidak.

Pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan untuk melaksanakan perawatan dan pengurusan sarana dan prasarana agar semua sarana dan prasarana tersebut selalu dalam keadaan baik dan siap digunakan guna mencapai tujuan Pendidikan. Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan dari suatu barang agar barang tersebut selalu dalam kondisi baik dan siap untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun kegiatan pemeliharaan yang dilakukan di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang ini rutin serta ada juga yang berkala dilakukan yang pastinya dengan bantuan dari seluruh warga madrasah dan adanya bantuan dana dari pemerintah serta komite sekolah sehingga kegiatan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana yang ada dimadrasah ini dapat dilakukan secara rutin.

Penyimpanan merupakan suatu kegiatan menyimpan barang baik berupa perabot, alat tulis kantor surat surat maupun barang elektronik dalam keadaan baru, maupun rusak yang

dapat dilakukan oleh seseorang atau beberapa orang yang telah ditugaskan didalam lembaga pendidikan. Dimana untuk penyimpanan sarana dan prasarana yang ada di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang disimpan sesuai dengan tempatnya seperti untuk alat olahraga yang mempunyai ruangan khusus penyimpanan alat olahraga, laboratorium ipa untuk menyimpan alat praktikum ipa, perpustakaan untuk menyimpan buku buku pelajaran, lab komputer untuk menyimpan komputer dll. Adapun untuk penyimpanan barang yang berlebih atau barang yang dalam rusak disimpan ditempat penyimpanan khusus seperti Gudang untuk menjaga barang tersebut agak tidak hilang.

Penghapusan sarana dan prasarana merupakan kegiatan dari pembebasan tanggung jawab terhadap sarana dan prasarana dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Penghapusan sarana dan prasarana merupakan proses mengeluarkan/menghilangkan barang dari daftar inventaris barang dengan alasan sudah dianggap tidak berfungsi lagi sebagaimana yang diharapkan untuk kepentingan kegiatan pembelajaran disekolah. Adapun kegiatan penghapusan barang di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang ini belum pernah dilakukan karena barang yang dalam keadaan rusak diupayakan akan diperbaiki terlebih dahulu agar dapat digunakan kembali dengan kondisi yang bagus kembali, dan untuk barang bantuan yang diberikan pemerintah akan dikembalikan kembali jika sudah tidak diperlukan.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang

Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan manajemen sarana dan prasarana di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang. faktor pendukung kegiatan manajemen sarana dan prasarana yang ada di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang yaitu dengan adanya bantuan serta dukungan dari pemerintah maka sangat membantu dalam pengadaan, pemeliharaan, serta dapat mengembangkan sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini agar dapat mencapai standar sarana dan prasarana Pendidikan yang sesuai dengan perdiknas no 24 tahun 2007, serta juga dengan adanya semangat dari siswa yang aktif menggunakan secara rutin fasilitas yang madrasah ini makan sarana dan prasarana yang ada tidak rusak dengan sia-sia.

Faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana di madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang yang pertama faktor alam, dimana sarana dan prasarana akan mengalami kerusakan akibat terlalu sering terkena hujan dan teriknya matahari dan ini tidak dapat dipungkiri. Akibat

cauaca yang tidak menentu pasti dapat membuat fasilitas sekolah menjadi rusak. Kedua kurangnya pengawasan guru dalam pengembalian sarana ketempat yang disediakan setelah digunakan dan penggunaan alat yang tidak sesuai pada tempatnya seperti seringnya ditemukan siswa bermain bola didalam kelas maka hal tersebut dapat membuat fasilitas menjadi rusak. Ketiga faktor masa penggunaan barang dimana barang yang sudah sering digunakan dalam jangka pnjang seiring berjalannya waktu pasti akan mengalami kerusakan meskipun sudah dilakukannya pemeliharaan/perawatan dengan baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kondisi sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Sedang masih kurang memadai. Sarana dan prasarana yang ada dapat menunjang dalam kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler dan administrasi. Dikatakan masih kurang memadai karena sarana dan prasaran yang belum ada pengadaannya seperti ruang sirkulasi, infokus dan juga jumlah sarana dan prasarana tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada di madrasah tersebut dimana dicantumkan didalam undang-undang tentang sarana dan prasarana MTs.

Pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Deli Serdang sudah dilakukan dengan prosedur yang ada dan sudah dilaksanakn dengan baik. Perencanaan pengadaan dilakukan dengan kegiatan rapat/diskusi dengan mengikutsertakan pemimpin madrasah, komite sekolah, guru serta sataf yang ada untuk mengetahui apa saja fasilitas yang dibutuhkan untuk seluruh kegiatan di madrasah seperti kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler dan administrasi, dll. Penyaluran sarana dan prasarana dilakukan setelah adanya hasil dari rapat yang sebelumnya dilaksanakan agar mengetahui apa saja fasilitas dan akan dilakukannya pengadaan barang yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan yang ada dimadrasah untuk disalurkan sesuai dengan kebutuhan.

Inventarisasi dilakukan setelah dilakukannya pembelian barang dan adanya bantuan dari pemerintah agar data dan informasinya dapat dijadikan untuk pedoman pengarahan barang serta mengetahui jumlah dan kondisi barang. Pemeliharaan sarana dan prasarana dilaksanakan dengan bantuan dari pemerintah dan dilakukan oleh seluruh warga sekolah dengan tanggung jawab sesuai dengan fasilitas yang mereka gunakan, seperti wali kelas yang bertanggung jawab dalam

kebersihan ruang kelas, guru olahraga yang bertanggung jawab dengan alat olahraga dll. Penyimpanan barang dilakukan sesuai dengan tempat yang telah disediakan seperti alat olahraga disimpan di ruangan peralatan olahraga, komputer disimpan di lab komputer dan untuk barang yang berlebih seperti meja, kursi dan barang yang dalam keadaan rusak disimpan digudang penyimpanan barang. Penghapusan belum pernah dilakukan dikarenakan barang yang rusak akan masih akan diusahakan untuk diperbaiki dan dapat digunakan kembali.

Faktor pendukung manajemen sarana dan prasarana di Madrasah tsanawiyah negeri 2 deli Serdang yaitu pertama adanya bantuan dari pemerintah seperti buku pelajaran yang dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar, bantuan dana yang dapat membangun prasarana madrasah sehingga membuat madrasah lebih bagus dan membuat nyaman seluruh warga sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing masing. Kedua karena keaktifan siswa yang menggunakan fasilitas sekolah sehingga membantu sarana yang ada lebih terjaga dan terawat karena tidak dibiarkan rusak dengan sia-sia.

Faktor penghambatnya pertama faktor alam, dimana sarana dan prasarana akan mengalami kerusakan akibat terlalu sering terkena hujan dan teriknya matahari dan ini tidak dapat dipungkiri. Akibat cuaca yang tidak menentu pasti dapat membuat fasilitas sekolah menjadi rusak. Kedua kurangnya pengawasan guru dalam pengembalian sarana ketempat yang disediakan setelah digunakan dan penggunaan alat yang tidak sesuai pada tempatnya seperti seringnya ditemukan siswa bermain bola didalam kelas maka hal tersebut dapat membuat fasilitas menjadi rusak. Ketiga faktor masa penggunaan barang dimana barang yang sudah sering digunakan dalam jangka panjang seiring berjalannya waktu pasti akan mengalami kerusakan meskipun sudah dilakukannya pemeliharaan/perawatan dengan baik

Saran

Diharapkan kepada pemerintah agar lebih meningkatkan dan memberikan dukungan terhadap madrasah yang sedang berupaya untuk memenuhi dan mengembangkan serta membantu pengelolaan sarana dan prasarana demi menunjang kelancaran serta jalannya proses pendidikan.

Kepada kepala madrasah dan wakil kepala madrasah agar selalu bersemangat dalam memenuhi serta mengembangkan sarana dan prasarana untuk membantu kelancaran proses

pendidikan yang ada di madrasah dengan upaya membantu pemenuhan dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan

Kepada tenaga pendidik dan kependidikan agar melaksanakan tugasnya dengan baik, .
Kepada tenaga pndidik dan kependidikan agar dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, bersama-sama saling menjaga dan memelihara sarana dan prasarana yang ada dengan mengingatkan kepada siswa dan menjadi tenaga pendidik yang aktif, inovatif dan kreatif.

Kepada Siswa agar menggunakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah dengan semaksimal dan sebaik mungkin dan juga membantu sama-sama saling menjaga dan memelihara sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswaruddin, D., & others. (2021). Manajemen pendidikan. Medan: Undhar Press.
- Hasnadi. (2021). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan. *BIDAYAH: Studi Ilmu-ilmu Keislaman*, 14(2).
- Hermawan, D. (2021). Manajemen sarana dan prasarana. Lumajang: Klik Media.
- Hidayat, R., & others. (2021). Tafsir ayat-ayat tentang fungsi manajemen pendidikan. *Journal Educational Research and Social Studies*, 2(1).
- Maulidayani, D., & others. (2022). Manajemen Diniyah Takmiliyah Awaliyah. Medan: Pusdikra Mitra Jaya.
- Rifa'i, M. (2019). Dasar-dasar manajemen. Medan: Widya Puspita.
- Rohmansyah, M. S., & Firdaus, R. (2022). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan perspektif ayat-ayat Al-Qur'an. *Journal of Islamic Education Leadership*, 2(2).
- Saleh, S. (2016). Dasar-dasar manajemen. Medan: Perdana Publishing.
- Syukri, M., & others. (2023). Manajemen sarana prasarana dalam mencapai tujuan pendidikan anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3).
- Ulama, N., & others. (2023). The concept of facilities and infrastructure management in schools: A literature review. *International Journal of Education & Curriculum Application*, 6(3).